

# **Tata Pencahayaan Ruang Baca Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya**

**Madhika Kurniadi Masyhur<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

*Alamat Email Penulis: [Kurniadi@student.ub.ac.id](mailto:Kurniadi@student.ub.ac.id)*

## **ABSTRAK**

Pencahayaan menjadi salah satu faktor utama dalam mempengaruhi kenyamanan visual, terutama dalam aktivitas membaca pada fasilitas-fasilitas seperti perpustakaan. Namun, pada penerapannya, tidak semua fasilitas membaca menyediakan pencahayaan yang baik, entah karena kurang diperhatikan, ketidaksengajaan, faktor estetika atau karena faktor yang menyebabkan hal tersebut susah untuk dipenuhi. Salah satu fasilitas tersebut adalah Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya. Dengan status bangunan perpustakaan tersebut sebagai Bangunan Cagar Budaya, yang akan dikaji mengenai aspek pencahayaannya berfokus pada ruang yang membutuhkan pencahayaan khusus seperti area membaca. Pengkajian tersebut akan dilakukan pada aspek bukaan, tata perabot, dan pencahayaan buatan. Dalam kajian ini metode yang digunakan adalah Deskriptif-Kuantitatif dan Eksperimental dari hasil observasi langsung, Dokumentasi, Pengukuran menggunakan alat Luxmeter dan Simulasi menggunakan aplikasi DIALux EVO 11.1. Dengan waktu pengukuran langsung dilakukan pada 1 hari yang sama dengan 3 waktu berbeda, yaitu Pagi pukul 09.00 – selesai, Siang pukul 12.00 – selesai, dan Sore pukul 15.00 – selesai. Kemudian dilakukan simulasi untuk mendapatkan alternatif dari variabel yang diujikan untuk mendapatkan Pencahayaan yang dapat memenuhi kenyamanan visual pengguna. Dari hasil simulasi dan kajian yang dilakukan, didapatkan bahwa merubah variabel seperti bukaan, tata perabot dan pencahayaan buatan dapat memberikan pencahayaan yang sesuai standar dan dapat memenuhi kenyamanan visual penggunanya.

**Kata Kunci:** Kenyamanan Visual, Pencahayaan Alami, Pencahayaan Buatan, Tata Perabot, Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya.

## ABSTRACT

*Lighting is one of the main factors in influencing visual comfort, especially in reading activities in facilities such as libraries. However, in practice, not all reading facilities provide good lighting, either due to lack of attention, inadvertence, aesthetic factors or because of factors that make it difficult to fulfill. One such facility is the Library of Bank Indonesia Surabaya. With the status of the library as a Cultural Heritage Building, the study of its lighting aspects will focus on spaces that require special lighting such as reading areas. The study will be conducted on the aspects of openings, furniture arrangement, and artificial lighting. In this study the method used is Descriptive-Quantitative and Experimental from the results of direct observation, Documentation, Measurement using Luxmeter and Simulation using DIALux EVO 11.1 application. With direct measurement time carried out on the same day with 3 different times, in the Morning at 09.00 - finished, Afternoon at 12.00 - finished, and Afternoon at 15.00 - finished. Then simulations are carried out to get alternatives from the variables tested to get lighting that can meet the visual comfort of users. From the results of simulations and studies carried out, it is found that changing variables such as openings, furniture arrangements and artificial lighting can provide lighting that is comfortable for the people.*

*Keywords: Visual Comfort, Natural Lighting, Artificial Lighting, Furniture Layout, Cultural Heritage, Cultural Heritage Building, Library of Bank Indonesia Surabaya.*